

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "AMANAH" Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar" ditulis oleh Esty Ayu Lindra, NIM. 12402183045, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini di dilatar belakangi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah terdapat beberapa Unit-unit usaha yang dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, serta membantu peningkatan pendapatan masyarakat desa setempat. Tetapi di dalam kenyataannya pada fenomena yang terjadi yaitu masih terdapat kendala seperti halnya dari segi kesadaran masyarakat, ketertarikan masyarakat dan dalam menentukan sikap masyarakat. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran BUMDes dalam Pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar ? (2) Apa saja kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar? (3) Bagaimana strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa BUMDes Amanah memiliki peran penting dalam pemberdayaan perekonomian pada masyarakat pendapatan bumdes pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.412, pada tahun 2021 sebersar Rp. 1.368 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.590 dari pendapatan asli desa. pendapatan bumdes amanah pada unit pasar desa pada tahun 2022 ini dimulai pada bulan mei sebesar Rp. 181.107, pada bulan juni mengalami penurunan 18.75% menjadi Rp. 147.141 dan pada bulan juli mengalami peningkatan 158,02% menjadi Rp. 379.647 sedangkan pada bulan agustus mengalami penurunan 16,64% menjadi Rp. 116.465, hasil pendapatan ini adalah hasil pendapatan bumdes dari hasil pengolahan pasar. Kendala internal terjadi yaitu karena keterbatasan dana serta tingginya persaingan pasar, kemudian lokasi usaha terlalu sempit dan kurang luas. Sedangkan kendala eksternal terjadi yaitu karena keterbatasan sumber daya manusia pada masyarakat itu sendiri yaitu reaksi beberapa masyarakat yang belum bisa menerima keberadaan BUMDes selain itu jika musim hujan sepi pengunjung dan terkadang tidak ada pendapatan. Namun kendala-kendala tersebut mampu teratas dengan baik melalui strategi yang dilakukan dengan Menjaga kebersihan pasar, Pembangunan pasar dan Meningkatkan keamanan sehingga mampu menjadikan perekonomian masyarakat desa Karanggayam menjadi lebih maju serta lebih meningkat dan mandiri.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Thesis whit the title "The Role of Village-Owned Enterprises in Community Empowerment in the Village of Karanggayam, Srengat, Blitar" was written by Esty Ayu Lindra, Register Number 12402183045, Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor Refki Rusyadi, M.Pd.I

This research is motivated by the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Amanah, there are several business units that can help improve the community's economy, as well as help increase the income of the local village community. But in reality, the phenomenon that occurs is that there are still obstacles such as in terms of public awareness, public interest and in determining people's attitudes. The focus of this research is (1) What is the role of BUMDes in empowering the economy of the community in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency? (2) What are the obstacles faced by BUMDes in empowering the community's economy in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency? (3) What is the strategy carried out by BUMDes in overcoming obstacles that interfere with community economic empowerment in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency?

In this study using a descriptive qualitative approach, the data sources in this study are primary data and secondary data. The method used in collecting data using the method of observation, interview method, and method of documentation.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that BUMDes Amanah has an important role in empowering the economy in the community, the income of BUMDes in 2020 is Rp. 1,412, in 2021 it will be Rp. 1,368 and in 2022 an increase of Rp. 1,590 of the village's original income. The income of the bumdes amanah at the village market unit in 2022 began in May of Rp. 181,107, in June experienced a decrease of 18.75% to Rp. 147,141 and in July experienced an increase of 158.02% to Rp. 379,647 while in August it decreased by 16.64% to Rp. 116,465, this income is the result of bumdes income from market processing. Internal constraints occur because of limited funds and high market competition, then the business location is too narrow and not wide enough. While external constraints occur, namely due to limited human resources in the community itself, namely the reaction of some people who have not been able to accept the existence of BUMDes besides that when the rainy season is quiet, visitors and sometimes there is no income. However, these obstacles were able to be overcome properly through strategies carried out by maintaining market cleanliness, market development and increasing security so as to be able to make the economy of the Karanggayam village community more advanced and more independent and independent.

Keywords: the role of Bumdes, Community Economy